KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020

BERANI JUJUR HEBAT!
JUJUR ADALAH LANGKAH AWAL BERANTAS KORUPSI
ZI-WBK

Modul Pembelajaran SMA

Sejarah Indonesia

KELAS
XII

Daftar Isi

Cover 1
Penyusun 4
Peta Konsep 4
Glosarium 5
Pendahuluan 6
A. Identitas Modul 6
B. Kompetensi Dasar 6
C. Deskripsi 7
D. Petunjuk Penggunaan Modul 8
E. Materi Pelajaran 8
Kegiatan pembelajaran I 9
A. Tujuan Pembelajaran 9
B. Uraian Materi 9
1. Latar Belakang 9
2. Jalannya Pemberontakan 11
3. Upaya Pemerintah 12
C. Rangkuman 12
D. Uji Kompetensi 13
E. Penilian Diri 14
Kegiatan Pembelajaran II 15
A. Tujuan Pembelajaran 15
B. Uraian Materi 16
a. Latar belakang 16
b. Jalannya pemberontakan 18
c. Upaya pemerintah 19
C. Rangkuman 20
D. Evaluasi 20
A. Penilian Diri 22
Kegiatan Belajar III 22
A. Tujuan pembelajaran 22
B. Uraian Materi 22
1. DI/TII Jawa Barat 22
2. DI/TII Jawa Tengah 23
3. DI/TII Kalimantan Selatan 24
4. DI/TII Aceh 24

5. DI/TII Sulawesi Selatan 25
C. Rangkuman 25
D. Uji Kompetensi 26
E. Penilaian Diri 27
Kegiatan Belajar IV 27
A. Tujuan Pembelajaran 27
B. Uraian Materi 28
1. APRA 28
2. Andi Aziz 29
3. RMS 29
4. PRRI/Permesta 30
C. Rangkuman 30
D. Uji Pemahaman 30
E. Penilaian Diri 32
Evaluasi 32
Daftar Pustaka 38

Penyusun

Anik Sulistiyowati, M.Pd
SMAN 1 Tuban

Peta Konsep

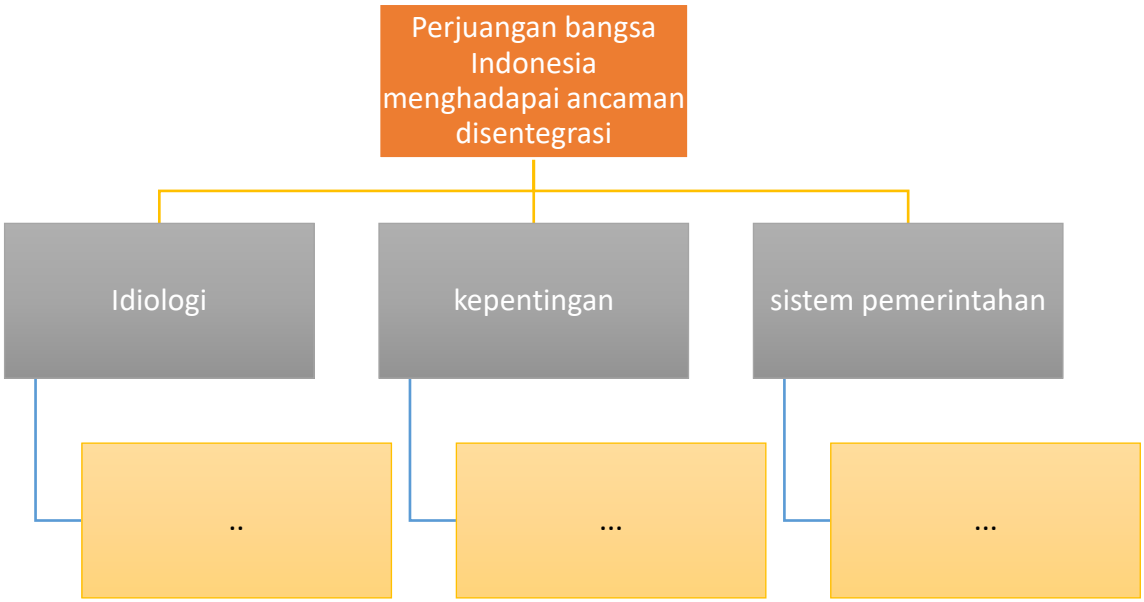

Glosarium

1. PKI adalah Partai Komunis Indonesia (PKI) adalah sebuah partai politik di Indonesia yang telah bubar. PKI adalah partai komunis non-penguasa terbesar di dunia setelah Uni Soviet dan Tiongkok, yang pada akhirnya dihancurkan pada tahun 1965 dan dinyatakan sebagai partai terlarang pada tahun berikutnya
2. FDR organisasi yang terdiri dari gabungan partai sosialis, SOBSO dan PKI yang dibentuk oleh Amir Syarifudin pada 28 mei 1948 sebagai oposisi terhadap kabinet Hatta
3. Muso adalah seorang tokoh PKI yang pernah melakukan pemberontakan terhadap pemerintah Hindai Belanda pada tahun 1926, dan pada tahun 1948 pulang kembali ke Indonesia untuk menrikan negara republik Indonesia Soviet
4. Angkatan ke 5 adalah sebutan yang digunakan oleh PKI terhadap masayarakat sipil yang terdiri dari buruh dan tani untuk dipersenjatai
5. Dewan Jendral jenderal adalah sebuah nama yang ditujukan oleh PKI saat itu untuk menuduh beberapa jenderal TNI AD yang disebutnya akan melakukan kudeta terhadap Presiden Soekarno pada Hari ABRI, 5 Oktober 1965
6. Dokumen Gilchrist adalah sebuah dokumen yang dahulu banyak dikutip surat kabar pada era tahun 1965 yang sering digunakan untuk mendukung argumen untuk keterlibatan blok Barat dalam penggulingan Soekarno di Indonesia. Namun dokumen tersebut kemungkinan besar palsu atau sebenarnya tidak ada. Dokumen ini konon sebenarnya berasal dari sebuah telegram dari Duta Besar Inggris di Jakarta yang bernama Andrew Gilchrist yang ditujukan kepada Kantor Kementerian Luar Negeri Inggris. Telegram ini mengacu pada rencana gabungan intervensi militer AS-Inggris di Indonesia
7. Cakrabiwa Resimen Tjakrabirawa adalah resimen yang merupakan pasukan gabungan dari TNI Angkatan Darat, Angkatan Laut, Angkatan Udara dan Kepolisian Republik Indonesia yang bertugas khusus menjaga keamanan Presiden RI pada tangl 30 September dibawah pimpinan Letkol Untuk melakukan penculikan terhadap 7 Jendral

Pendahuluan

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran: Sejarah Indonesia

Kelas/Semester: XII/1

Alokasi Waktu: 5 JP

Judul Modul : Upaya Bangsa Indonesia dalam Menghadapi Distegegrasi Pada Awal Kemedekaan

B. Kompetensi Dasar

3.1	• menganalisis upaya bangsa indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI
4.2	• merekonstruksi upaya bangsa indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI dan menyajikannya dalam bentuk ceritasejarah

C. Deskripsi

Salam Jas Merah, salam jumpa dalam E-Modul Sejarah Indonesia kembali. Semoga masih tetap bersemangat dalam belajar meskipun ditengah masa pandemi Covid 19 yang mengakibatkan kalian tidak bisa kembali bersekolah bersama teman-teman yang lain untuk belajara bersama guru kalian semoga wabah pandemi segera berakhir agar kita dapat menuntut ilmu dengan normal kembali. Aamiin

Anak-anak Indonesia jika kalian mengamati gambar diatas tentunya kalian memahami bila negara kita merupakan negara kepulauan yang terbesar di dunia Indonesia tentunya Indonesia memiliki pula keanekaragaman baik dilihat dari Ras, Agama, suku bangsa dan adat istiadatnya.hal tersebut merupakan kekayaan tersendiri bagi bangsa Indonesia namun disisi lain apabila bangsa Indonesia tidak mampu mengelola dengan baik, maka potensi disintegrasi bangsa Indonesia akan mudah berkembang.

72 tahun yang lalu ketika bangsa Indonesia baru saja mengirup udara kebebasan dari belenggu penjajahan, bangsa yang baru merdeka ini di kacaukan dengan gerakan yang ingin mencerai beraikan keutuhan bangsa yang dibangun dengan cucuran darah dan air mata. Mulai dari tahun 1948 hingga tahun 1965 pemerintah Indonesai bersama rakyat Indonesia yang masih sangat mencintai keutuhan NKRI saling bahu membahu untuk menumpas segala gerakan yang mengarah pada disinetgrasi bangsa dan berpotensi untuk memisahkan diri dari NKRI

Nah dari informasi diatas maka pada awal kegiatan belajar kalian di masa pandimi ini dan melalui media yang memanfaatkan teknologi informasi kalian akan belajar menganalisis upaya bangsa indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI dan mampu pula merekonstruksi upaya bangsa indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa serta menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Bacalah modul ini hingga tuntas dan paham

ikuti petunjuk kegiatan belajar yang ada modul

Cek pamahamanmu melalui kegiatan Evaluasi

cocokan hasil pekerjaanmu dengan kunci jawaban yang ada

Kerjakan secara mandiri dan tanpa melihat kunci terlebih dahulu

cocokan hasil pekerjaanmu dengan kunci jawaban yang ada

Berilah tanda check list pada kolom yang dsudah disediakan

E. Materi Pelajaran

- PKI Madiun 1948 dan G 30 s PKI
- DI/TII (Jawa Barat, Jawa Tengah, Aceh, Kalimantan Selatan, Kalimantan Selatan)
- APRA
- Andi Aziz
- RMS
- PRRI dan Permesta

Kegiatan pembelajaran I

A. Tujuan Pembelajaran

Anak-anak yang smart setelah kalian tuntas mempelajari mataeri pada kegiatan belajar I harapannya kalian mampu untuk

B. Uraian Materi

1. Latar Belakang

Kakah, nama kali kecil tersebut, merupakan anak cabang Sungai Bengawan Solo yang membelah Desa Bangunrejo Lor. Kali kecil di tepi hutan jati itu terlihat seram. Serakan dedaunan dan ranting memenuhi permukaan airnya yang berwarna kelabu. Tepat di sebidang kecil tanah yang agak menjorok ke dalam air, berdiri kokoh sebuah tugu peringatan. Ada tulisan di bagian atas yang berbunyi: “Di sini telah gugur pahlawan-pahlawan bangsaku: 1. Almarhum Bapak Soerjo, Gubernur I Jawa Timur 2. Doerjat, Kombes Polisi I 3. Soerono, Kompol Polisi I.

Bermula pada bulan November 1948, ketika Presiden Soekarno Memanggil Gubernur dari seluruh Indonesia, itu tepat diperingati sebagai hari pahlawan di Yogyakarta yang di hadiri para pejabat pemerintah, salah satunya adalah gubernur Soerjo. Setelah menghadiri peringatan hari pahlawan r, Gubernur Soerjo pamit undur diri untuk pergi ke

Madiun. Sebelum sampai di Madiun , mobil beliau di cegat anggota Bataliyon FDR, Partai Komunis Indonesia (PKI) pimpinan Maladi Yusuf ditengah hutan peleng, Kedunggalar, Ngawi. Tidak hanya dua perwira polisi yaitu Kombes pol M. Doerjat dan Kompol soeroko mobil kedua perwira polisi itu pun juga di bakar. Ketiganya kemudian ditelanjangi dan dicaci maki, ketiganya diikat, lalu diseret hingga lebih dari 5 KM dengan menggunakan kuda. Dua perwira polisi tsb ternyata lebih dahulu meninggal ketika diseret, Mereka terus menyeret Gubernur Soerjo melewati aliran sungai Bengawan solo, sungai sonde, dan kali kakah. di dekat sungai kakah itulah Gubernur Suryo dihasbisi dengan cara disembelih. Empat hari kemudian, jenazah Gubernur Soerjo dan dua perwira polisi baru ditemukan dalam kondisi sangat mengenaskan. Jenazah itu kemudian dimakamkan di Sasono Mulyo yg terletak di Sawahan, kabupaten Magetan.
Meskipun sudah 72 tahun telah berlalu namun peristiwa PKI Madiun tak akan pernah sirna dari perjalanan panjang dinamika perkembangan politik di Indonesia. Peristiwa PKI 48 merupakan peristiwa yang kelam dengan terenggutnya banyak nyawa terutama dari kaum alim ulama dan tokoh-tokoh agama. Apakah sebenarnya latar belakang PKI melakukan pemberontakan dan apakah tujuan sebenarnya dari pemberontakan PKI Madiun tesebut?

Di atas kapal USS Renville yang saat itu sedang berlabuh di tanjung Priuk telah ditanda tangan sebuah perjanjian baru antara Belanda dengan Indonesia bersama Komisi Tiga Negara (KTN) yang dikenal sebagai perjanjian Renville. Seperti yang telah kalian pelajari pada materi sejarah Indonesia kelas XI Penandatanganan perjanjian Renville yang dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 1948 dinilai sangat merugikan bangsa Indonesia yang baru mereka karena wilayah Indonesia semakin sempit.

Tokoh dalam gambar adalah orang yang dianggap paling bertanggung jawab terhadap penandatanganan perjanjian Renville. Persetujuan terhadap perjanjian inilah yang akhirnya menyebabkan kabinetnya jatuh dengan mosi tidak percaya dan anggota-anggota PNI dan Masyumi dalam kabinetnya juga ikut mundur pasca disetujuinya perjanjian Renville.

Dengan mundurnya dia dari kursi perdana mentri menyebabkan dia menjasi seorang yang oposan kepada pemerintah. Kekecewaan terhadap kejatuhannya dari kursi perdana membuatnya membentuk Front Demokrasi Rakyat (FDR) pada 28 Juni 1948 yang mendapatkan dukungan dari PKI, Sobsi, dan partai Sosilis dengan tujuan menuntut pembuberan kabinet Hatta yang saat itu mengeluarkan kebijakan mengenai Reorganisasi dan rasionalisasi angkatan perang. Tujuan yang kedua melakukan tindakan pemogokan umum agar kondisi politik pememrintahan menjadi tidak stabil.

Kedatangannya pada tahun pada tanggal 11 Agustus 1948 disambut disambut gembira oleh ketua umum FDR. Kepulangannya di tanah air dari pengusiannya ke Moskow membawa misi yang besar yaitu ingin mendirikan negara Republik Indonesia Soviet yang berhaluan kiri. Dalam sidang Politbiro PKI pada 13-14 Agustus 1948, ia membeberkan penjelasan tentang "pekerjaan dan kesalahan partai dalam dasar organisasi dan politik" dan menawarkan resolusi yang terkenal dengan sebutan "Jalan Baru untuk Republik Indonesia". Dia menginnkan agar dibentuknya kerjasama yang dipimpin oleh kaum sosialis dan komunis untuk menentang politik penjajahan. Oleh sebab itu Organisasi sosialis dan Komunis melebir dalam PKI termasuk di dalamnya adalah FDR. Muso dan Amir mendeklarasikan pimpinan dibawah mereka, Muso dan Amir menggoyahkan kepercayaan masyarakat dengan menghasut dan membuat semua golongan menjadi bermusuhan dan saling mencurigae satu dengan yang lain.
Disamping itu kabinet hatta yang menggantikan kabinet Amir Syarifudin dianggap oleh PKI sebagai tokoh yang sanngat kontroversial dengan kebijakannya mengenai RERA (Reorganisasi dan rasionalisasi angkatan bersenjata ditolak oleh Muso dan Amir.

2. Jalannya Pemberontakan

Aksi-aksi yang dilancarkan oleh PKI dan FDR adalah dengan

- Melancarkan propaganda anti pemerintah
- Memprovokasi para buruh untuk melakukan mogok kerja
- Melakukan pembunuhan-pembunuhan khusunya di Madiun

Selain ingin menjatuhkan kabinet Hatta strategi lain yang dipakai oleh FDR dalam peristiwa pemberontakan PKI Madiun adalah dengan

- FDR melakukan cara pemogokan umum dan berbagai pengacuan lainnya untuk menghilangkan ketidak percayaan masyarakat kepada pemerintah.
- Untuk memperkuat wilayah yang telah di pimpin oleh FDR ,FDR menarik pasukan pro-FDR dari medan tempur.
- Untuk mengalihkan perhatian dan untuk menghadang TNI FDR menjadikan Madiun sebagai basis pemerintahan dan surakarta dinjadikan sebagai daerah kacau.

Muso dan Amir Syarifuddin berkeliling ke se jumlah kota seperti di Jawa Tengah dan Jawa Timur yang bertujuan untuk mempropagandakan PKI beserta programnya yang bertujuan untuk menjatuhkan wibawa pemerintah. Sambil menjelek-jelekan pemerintah,

sementara itu PkI mempertajam persaingan anatara pasukan TNI yang pro-PKI dan yang propemerintah. Pemberontakan PKI Madiun (Madiun Affair) di picu karena adanya persaingan pasukan TNI yang pro-PKI dan yang propemerintah.

3. Upaya Pemerintah

Pemerintah Indonesia telah melakukan upaya-upaya diplomasi dengan Muso, bahkan sampai mengikutsertakan tokoh-tokoh kiri yang lain, yaitu Tan Malaka, untuk meredam gerak ofensif PKI Muso. Namun kondisi politik sudah terlampau panas, sehingga pada pertengahan September 1948, pertempuran antara kekuatan-kekuatan bersenjata yang memihak PKI
dengan TNI mulai meletus. PKI dan kelompok pendukungnya kemudian memusatkan diri di Madiun. Muso pun kemudian pada tanggal 18 September 1948 memproklamirkan Republik Soviet Indonesia, pada awal pemberontaknnya PKI membantai rakyat dan tentara yang masih setia kepada pancasila. Di awal pemberontakan, pembunuhan terhadap pejabat pemerintah dan paracpemimpin partai yang anti komunis terjadi selain itu Kaum santri juga menjadi korban keganasan PKI.

Melihat sepak terjang PKI yang sangat membahayakan bagi NKRI presisen Seokarno melalui siarannya di RRI Yogyakarta menyampaikan pesan kepada masyarakat Indonesia betapa sangat berbahayanya PKI muso bagi keutuhan bangsa Indonesia karena PKI Muso mempunyai tujuan untuk untuk merampat kedaulatan Indonesia yang berasaskan pancasila menggantinya dengan negara komunis.

Kepada jendral Soedirman presiden soekarno memberikan mandatnya untuk menumpas pemberontakan PKI di Madiun. Jendral Soedirman segera menugaskan kolonel Nasution dan letkol Soeharto untuk bergerak. TNI berhasil melucuti persenjataan FDR yogyakarta dan menangkap tokok2 militan PKI seperti Alimin, Djoko Sudjono dan siauw Giok Tjan. Semua penerbitan yang berafiliasi PKI turut diberangus, percetakan disegel,poster-poster dan sapanduk-spanduk Front Demokrasi rakyak dibersihkan dan diganti dengan poster-poster bertuliskan “kami hanya mengakui pemerintah Soekarno-hatta”.

Setelah Madiun direbut tentara, Musso dan pengawalnya melarikan diri ke arah ponorogo, sementara TNI melakukan pengejaran terhadapnya. Dalam kejar-kejaran terjadi saling tembak hingga kuda delman tertembak. Musso berlari dan bersembunyi di sebuah kamar mandi di sebuah pemandian umum. Satu peleton tentara mengepung dan kembali terjadi baku tembak. Ketika keluar kamar mandi, Musso tertembak dua kali.

Sementara itu Amir Syarifudin telah diketahui bertahan di hutan jati di pegunungan sekitar Klambu. Akibat pengepungan yang rapat ini, ditambah dengan bantuan alam yang berupa hujan hampir setiap hari, Amir Syarifudin dapat ditangkap untuk kemudian dibawa ke solo untuk mmepertanggungjawabkan segela perbuatannya di meja hijau.

C. Rangkuman

a. Peristiwa Madiun adalah sebuah konflik kekerasan yang terjadi di Jawa Timur bulan September – Desember 1948. Peristiwa ini diawali dengan diproklamasikannya negara Soviet Republik Indonesia pada tanggal 18 September 1948 di Madiun oleh Muso, seorang tokoh Partai Komunis Indonesia yang didukung oleh Front demokrasi rakyat yang dibentuk oleh mantan Perdana mentri Amir Syarifudin.
b. pemberontakan PKI di Madiun tidak bisa lepas dari jatuhnya kabinet Amir Syarifuddin pada tahun 1948. Kabinet Amir Syarifuddin jatuh disebabkan oleh kegagalannya dalam perundingan Renville yang sangat merugikan Indonesia.
c. Bersamaan dengan itu terjadi penculikan tokoh-tokoh masyarakat yang ada di Madiun, baik itu tokoh sipil maupun militer di pemerintahan ataupun tokoh-tokoh masyarakat dan agama.
d. Pada tanggal 19 September 1948 Ketika terdengar berita bahwa di Madiun telah terjadi perebutan kekuasaan yang dilakukan oleh PKI Muso, maka dengan ppresiden Soekarno

memberi perintah langsung kepada Jendral Soedirman untuk memulihkan keamanan dan ketertiban

D. Uji Kompetensi

I. Jika kalian sudah membaca isi modul diatas dengan cermat dan benar-benar sudah memahaminya lanjutkan dengan mengerjakan uji kompetensi di bawah ini dengan menguraikan jawaban kalian berdasarkan sumber yang akurat

1. **Carilah infomrasi mengenai 2 tokoh ini, dan uraikanlah ketebuhungannya dengan peristiwa berdarah PKI Madiun**

2. Dalam perjalanan perkembangan komunis di Indonesia, PKI sudah pernah melakukan pemberontakan pada tahun 1926 kepada pemerintah Hindia belanda dbawah pimpinan Semaun, dan pada tahun 1948 di awal-awal kemerdekaan PKI kembali berulah memberikan ujian kepada bangsa Indonesia, sebenarnya apa yang menjadi latar belakang dan tujuan dari pemberotakan pada tahun 1948 ini?

II. Untuk soal berikutnya pilihlah jawaban yang benar sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan

1. Terjadinya pemberontakan PKI Madiun berawal dari upaya yang dilakukan oleh Amir Syarifudin
   a. Dalam usahanya untuk memperbaiki kehidupan ekonomi negara
   b. Keinginannya untuk menjatuhkan Kabinet Hatta
   c. Untuk mempengaruhi rakat agar tidak mmepecayai pemerintah
   d. Menarik pasukan pro FDR dari medan tempur
   e. Membentuk Front Nasional

2. Sinyal dukungan Washington terhadap kemerdekaan Indonesia terlihat sejak musim gugur 1948. Belanda saat itu membelotkan sarana dan dana yang diperoleh dari bantuan Marshall Plan untuk menekan kekuatan Republik Indonesia. Amerika akhirnya mengancam dan menahan bantuan militer dan ekonomi setelah Belanda secara sepihak melanggar kesepakatan yang ditengahi Pada tahun 1948 AS. Marshal Plan adalah progam bantuan ekonomi pemerintah Amerika Serikat yang diberikan kepada negara-negara sekutu Amerika Serikat pasca perang dunia II
   Adapun alasan dukungan Pemerintah Amerika terhadap perjuangan Indonesia adalah
   a. Kekwatiran Amerika akan berkembangnya paham komunis di Indonesia
   b. Simpati pemerintah Amerika kepada perjuangan rakyat Indonesia
   c. Marshal Plan hanya digunakan untuk mendanai bantuan ekonomi
   d. Desakan PBB kepada Amerika untuk menengahi masalah Indonesia dan Belanda

e. Desakan negara-negara ketiga yang baru merdeka kepada PBB untuk segera menyudahi pertikaian Indonesia-Belanda

3. Perhatikan informasi dibawah ini
   1. Terjadi pemberontakan PKI Madiun dan G.30.S .PKI
   2. Perjadi pemberontakan DI/TII
   3. Terjadi pemberontakan APRA
   4. Terjadinya pemberontakan PRRI/Permesta

   Kejadian tersebut diatas dari kacamata dunia pada tahun 1948 -1965
   a. Banyak terjadi pemberontakan di Indonesia
   b. Indonesia menjadi daerah perebutan antara blok barat dan blok timur
   c. Indonesia adalah negara paling tidak aman di Asia
   d. Indonesia belum mampu untuk menjadi negara yang berdaulat
   e. Keberpihakan Amerika terhadap Indonesia terlalu besar

4. Pemberontakan PKI di Madiun 1948 berkaitan erat dengan kebijakan Rekonstruksi dan Rasionalisasi Angkatan Perang (RERA). Indikator yang mendukung pernyataan tersebut adalah
   a. TNI tidak berhasil menyatukan unsur KNIL Ke dalam tubuh APRIS sebagai unsur keamanan RIS
   b. Kabinet Hatta melakukan pengurangan terhadap TNI yang dianggap menjadi beban anggran negara
   c. Amir Syarifudin menghimpun anggota tentara yang tersingkir untuk melakukan pemberontakan
   d. Rera akan bermetamorfosis menjadi FDR yang kelak akan melakukan di pemberontakan di Madiun
   e. Rera dipimpin oleh Muso dan Alimin

5. Terjegalnya dia dari kursi kabinet menyebabkan dirinya sakit hati dan akhirnya bersama golongan Oposisi membentuk FDR (Front demokrasi rakyat) yang didukung oleh PKI, Partai Sosialis SOBSI yang mempunyai tujuan untuk
   a. Menuntut pembubaran kabinet Hatta
   b. Menuntut dibubarkannya RERA
   c. Menuntut diturunkannya Soekarno dari kursi kepresidenan
   d. Melakukan pemberontakan
   e. Mengganti ideologi negara pancasila dengan ideologi komunis

E. Penilian Diri

Nah anak-anak yang smart bagaiamana hasil evaluasi kalian masih belum bisa menjawab bacalah kembali materi modul diatas dan tambah pula dengan BTP Sejarah Indonesia kelas XII yang diterbitkan oleh kemendikbud. Untuk selanjutnya mari berikan penilaianmu terhadap hasil belajarmu, dengan cara memberikan tanda **Check list**, jujurlah pada diri sendiri karena pada dasarnya jujur adalah kunci dari keberhasilan seseorang untuk meraih masa depan yang sukses.

No	Peranyaan diri	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mampu menguaikan latar belakang dan Tujuan dari pemberontakan PKI madiun 1948		
2.	Apakah kamu menguraikan jalannya peristiwa pemberontakan PKI Madiun ?		
3.	Apakah kamu mampu menguraikan upaya-upaya bangsa Indonesia dalam menumpas pemberontakan PKI MAdiun 1948		
4.	Apakah kamu mampu Menafsirkan nilai-nilai yang bisa di ambil hikmahnya dari peristiwa pemberontakan PKI Madiun 1948?		

Yuk sekarang kita lanjutkan materi berikutnya pada kegiatan belajar II

Kegiatan Pembelajaran II

A. Tujuan Pembelajaran

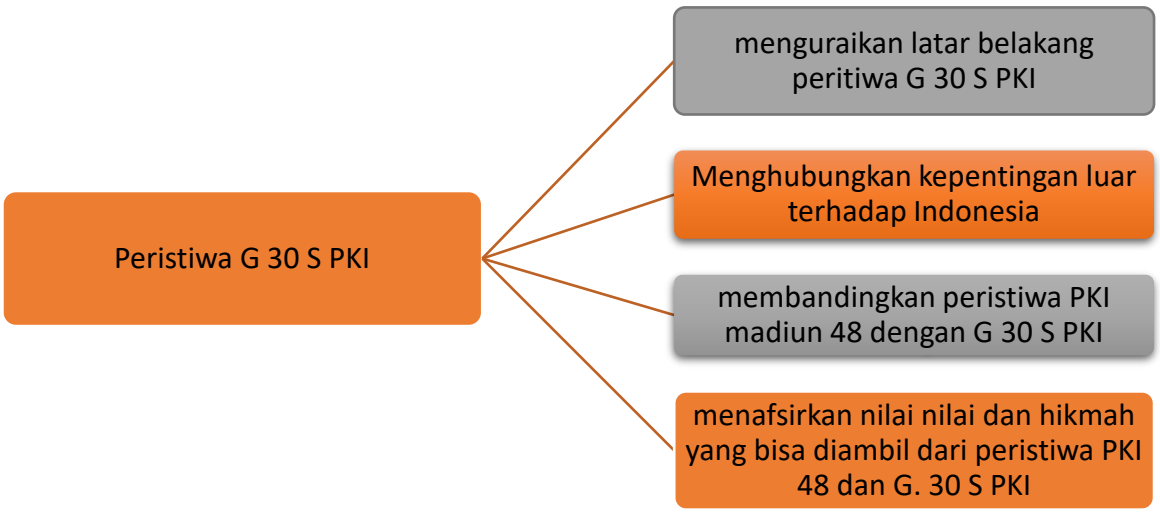

B. Uraian Materi

a. Latar belakang

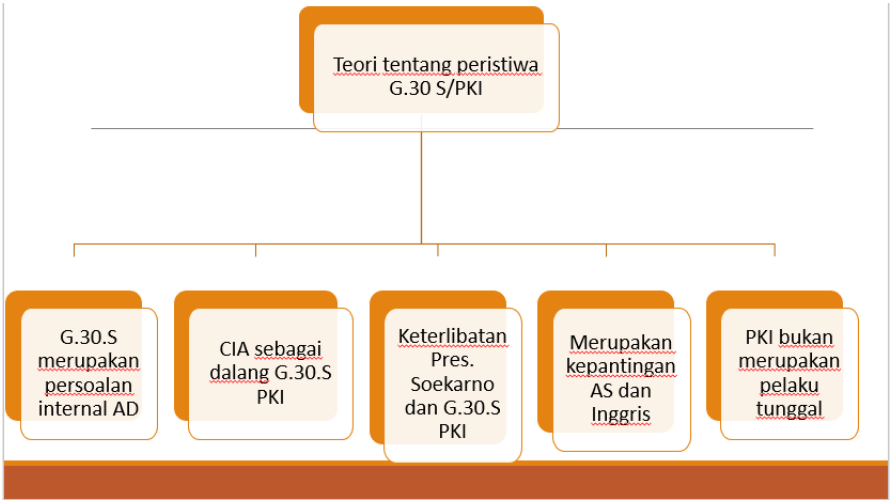

Terlepas dari ke 5 teori tentang peristiwa berdarah G 30 S PKI yang terjadi di Indonesia. Sepak terjang PKI masih begitu terasa memilukan dan merupakan perjalanan sejarah yang kelam bagi perjalanan politik Indonesia pada awal kemerdekaan

Peristiwa G30S/PKI atau biasa disebut dengan Gerakan 30 September merupakan salah satu peristiwa pemberontakan komunis yang terjadi pada bulan September sesudah beberapa tahun Indonesia merdeka. Peristiwa G30S PKI terjadi di malam hari tepatnya pada tanggal 30 September tahun 1965. Dalam sebuah kudeta, setidaknya ada 7 perwira tinggi militer yang terbunuh dalam peristiwa tersebut.

Lulus dari akademi militer pada tahun 1961 dengan pangkat letnan dua, Tendean menjadi Komandan Pleton Batalyon Zeni Tempur 2 Kodam II/Bukit Barisan di Medan. Setahun kemudian, ia mengikuti pendidikan di sekolah intelijen di Bogor. Setamat dari sana, ia ditugaskan di Dinas Pusat Intelijen Angkatan Darat (DIPIAD) untuk menjadi mata-mata ke Malaysia sehubungan dengan konfrontasi antara Indonesia dengan Malaysia, bertugas memimpin sekelompok relawan di beberapa daerah untuk menyusup ke Malaysia. Pada tanggal 15 April 1965, Tendean dipromosikan menjadi letnan satu, dan ditugaskan sebagai ajudan Jenderal Besar TNI Abdul Haris Nasution.
Saat itu tanggal 1 Oktober dini hari pukul 03.30 WIB, di Ruang tamu, Lettu Piere sedang beristirahat, tanggal 30 September keamrin seharusnya dia pulang ke Semarang untuk merayakan ulang tahun ibunya, tapi karena tugasnya sebagai pengawal jendral AH. Nasution, ia harus menundanya.
Di saat beristirahat inilah dia mendenagr keributan, sebagai seorang pengawal, iapun bergegas mencari sumber keributan tersebut. Piere kaget karena penyebabnya adalah pasuka cakrabirawa, meraka lantas mengepung dan menodongkan senjata. Piere tak berkutik. Melihat hal yang tak beres demi melindungi atasannya, Piere mengaku jika dirianya adalah endral AH nasution yang dicari pasukan Cakrabirawa " Saya jendreal nasutiom" serunya kepada pasukan cakrabirawa. Pasukan Cakrabirawapun langsung membawanya ke lubang buaya untuk disiksa dan akhirnya dibunuh dengan cara yang keji.

Tembakan dari pasukan cakrabirawa seketika melesat, masuk ke tangan Adik Ipar Johana ibu Ade Irma Suryani Nasution, lalu menembus punggung gadis kecil Ade. Darah membasahi tubuh si mungil yang tak berdosa itu hingga menggenang ke lantai. Ade Irma sempat bwa ke RSPAD (Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat) untuk diberikan pertolongan. Ade irma sempat bertanya ke pada mamanya "kenapa Ayah mau dibunuh, mama? Ade Irma Suryani, Akhirnya mengembuskan tanggal 6 Oktober 1965. Di depan nisan anaknya AH nasution menuliska kata-kata "Anak saya yang tercinta, engkau telah mendahului gugur sebagai perisai ayahmu"
Lalu siapakah yang harus bertanggung jawab terhadap tragedi berdarah ini?

Dipa Nusantara Aidit merupakan salah seorang dalam kebinet Dwikora, sekaligus ketua Central Committee (CC) partai Komunis Indonesia. Dialah yang dianggap oleh pemerintah Orde baru, bertanggung jawab atas gerakan 30 September 1965 (G 30 S PKI).

Pada tahun 1965 PKI kembali berhasil menjadi partai besar no 4 di Indonesia sebelum terjadinya peristiwa di Lubang Buaya.

Sejak dikeluarkannya dekrit presiden 5 Juli 1959 oleh presiden Soekarno, sejak itu pula presiden Soekarno mengenalkan "Demokrasi Terpimpin". Demokrasi terpimpin oleh satu orang yaitu presiden Sekarno. PKI menyambut "Demokrasi Terpimpin" Sukarno dengan hangat dan anggapan bahwa dia mempunyai mandat untuk persekutuan Konsepsi yaitu antara Nasionalis, Agama dan Komunis yang dinamakan NASAKOM. Sejaka demokrasi terpimpin secara resmi dimulai, Indonesia memang diwarnai dengan figur Soekarno yang menampilkan dirinya sebaga penguasa tunggal di Indonesia. Soekarno juga menjadi kekuatan penengah antara kelompok politik besar yang saling mencurigai

PKI usulkan 15 djuta massa tani dan buruh dipersendjatai

Wartawan' Barat „serbu" Istana Merdeka

Usul pembentukan angkatan ke 5 selain AD-AU-AL-Polisi yang dikemukakan oelh PKI pada Januari 1965, diakui memang semakin memperkeruh suasana terutama dalam hubungan antara PKI dan AD. Tentara telah membayangkan bagaimana 21 juta petani dan buruh bersenjata, bebeas dari pengawasan mereka. Bagi para petinggi militer ggasan ini bisa berarti pungkuhan aksi politik yang matang, bermuara pada dominasi PKI yang hendak mendirikan pemerinahan komunis yang pro RRC (Republik Rakyat Cina) yang komunis di Indonesia. Usulan ini akhirnya memang gagal direalisasikan. Oleh karena itu akhirnya PKI meniupkan isu dewan jendral di tubuh AD yang tengah mempersiapkan suatu kudeta. Dan PKI memperkuat aksi fitnah dengan menyodorkan "dokumen Gilchrist"

Di akhir 1964 dan permulaan 1965 ribuan petani bergerak merampas tanah yang bukan hak mereka atas hasutan PKI. Bentrokan-bentrokan besar terjadi antara mereka dan polisi dan para pemilik tanah. Bentrokan-bentrokan tersebut dipicu oleh propaganda PKI yang menyatakan bahwa petani berhak atas setiap tanah, tidak peduli tanah siapapun (milik negara = milik bersama).

b. Jalannya pemberontakan

Tepatnya tanggal 1 Oktober dini hari pasukan Cakrabirawa dibawah pimpinan letnan kolonel Untung secara memualai aksinya dengan target melakukan aksi penculikan terhadap 7 jendral. Pasukan Cakrabirawa bergerak dari lapangan udara menuju Jakarta daerah selatan. Tujuh jenderal tersebut adalah Ahmad Yani. MT Haryono D.I Panjaitan yang langsung dibunuh dirumah masing-masing, sementara Soeprapto, S.Parman dan Sutoyo ditangkap hidup-hidup kemudian disiksa dan dibunuh oleh

PKI, Satu target PKI lolos dan mampu melarikan diri ketika segerombolan pasukan Cakrabirawa mengepung rumahnya, dia melompat pagar rumah dubes Irak yang bersebelahan rumah. Jenazah para korban lalu dimasukkan ke dalam sumur tua di daerah lubang buaya

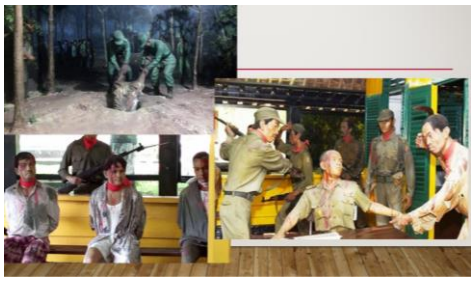

Jam 7 pagi, Radio Republik Indonesia (RRI) menyiarkan sebuah pesan yang berasal dari Untung Syamsuri, Komandan Cakrabiwa bahwa G30S PKI telah berhasil diambil alih di beberapa lokasi stratergis Jakarta beserta anggota militer lainnya. Mereka bersikeras bahwa gerakan tersebut sebenarnya didukung oleh CIA yang bertujuan untuk melengserkan Soekarno dari posisinya.

c. Upaya pemerintah

Operasi penumpasan G 30 S/PKI dimulai sejak tanggal 1 Oktober 1965 sore hari. Gedung RRI pusat dan Kantor Pusat Telekomunikasi dapat direbut kembali tanpa pertumpahan darah oleh satuan RPKAD di bawah pimpinan Kolonel Sarwo Edhi Wibowo, pasukan Para Kujang/328 Siliwangi, dan dibantu pasukan kavaleri. Setelah diketahui bahwa basis G 30 S/PKI berada di sekitar Halim Perdana Kusuma, sasaran diarahkan ke sana. Pada tanggal 2 Oktober, Halim Perdana Kusuma diserang oleh satuan RPKAD di bawah komando Kolonel Sarwo Edhi Wibowo atas perintah Mayjen Soeharto. Pada pikul 12.00 siang, seluruh tempat itu telah berhasil dikuasai oleh TNI – AD.

Pada hari Minggu tanggal 3 Oktober 1965, pasukan RPKAD yang dipimpin oleh Mayor C.I Santoso berhasil menguasai daerah Lubang Buaya. Setelah usaha pencarian perwira TNI – AD dipergiat dan atas petunjuk Kopral Satu Polisi Sukirman yang menjadi tawanan G 30 S/PKI, tetapi berhasil melarikan diri didapat keterangan bahwa para perwira TNI – AD tersebut dibawah ke Lubang Buaya. Karena daerah terebut diselidiki secara intensif, akhirnya pada tanggal 3 Oktober 1965 titemukan tempat para perwira yang diculik dan dibunuh tersebut.. Mayat para perwira itu dimasukkan ke dalam sebuah sumur yang bergaris tengah ¾ meter dengan kedalaman kira – kira 12 meter, yang kemudian dikenal dengan nama Sumur Lubang Buaya.

Pada tanggal 4 Oktober, penggalian Sumur Lubang Buaya dilanjutkan kembali (karena ditunda pada tanggal 13 Oktober pukul 17.00 WIB hingga keesokan hari) yang diteruskan oleh pasukan Para Amfibi KKO – AL dengan disaksikan pimpinan sementara TNI – AD Mayjen Soeharto. Jenazah para perwira setelah dapat diangkat dari sumur tua tersebut terlihat adanya kerusakan fisik yang sedemikian rupa. Hal inilah yang menjadi saksi bisu bagi bangsa Indonesia betapa kejamnya siksaan yang mereka alami sebelum wafat.

Pada tanggal 5 Oktober, jenazah para perwira TNI – AD tersebut dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata yang sebelumnya disemayamkan di Markas Besar Angkatan Darat. Pada tanggal 6 Oktober, dengan surat keputusan pemerintah yang diambil dalam Sidang Kabinet Dwikora, para perwira TNI – AD tersebut ditetapakan sebagai Pahlawan Revolusi.

C. Rangkuman

a. G 30S PKI merupakan gerakan yang tujuan utamanya untuk menurunkan (mengkudeta) presiden RI pertama, Soekarno agar dapat menguasai Indonesia dan mengubah Indonesia menjadi negara komunis.
b. Sebelum mulainya gerakan G30S PKI, awal mula kecurigaan masyarakatnya terjadi pada bulan Juli 1959 ketika parlemen dibubarkan dan Sukarno menetapkan konstitusi di bawah dekrit presiden dengan PKI berdiri di belakang, memberikan dukungan penuh kepada presiden Soekarno
c. Penolakan rencana embenrukan angakatan ke 5 yang dikemuakkan oleh PKI memnjadi pemeicu semakin ekruhnya suasana terutama dalam hubungan internal antara AD dan PKI
d. PKI meniupkan isu tentang dewan jenderal di tubuh AD yang tengah mempersiapkan suatu kudeta
e. Kekacauan ini memicu adanya gerakan G30S PKI. Peristiwa G30S/PKI dimulai pada tanggal 1 Oktober dini hari, dimana kelompok pasukan bergerak dari Lapangan Udara Halim Perdana kusuma menuju daerah selatan Jakarta untuk menculik 7 jendral yang semuanya merupakan anggota dari staf tentara.
f. Ketujuh target merupakan jenderal TNI. Ketujuhnya yakni Ahmad Yani, M.T. Haryono, D.I. Panjaitan, Soeprapto, S. Parman, Sutoyo, dan target utamanya adalah Jendral Abdul Harris Nasution.

D. Evaluasi

I. Ujilah kemampuan pemahamanmu dengan menjawab pertayaan-pertanyaan di bawah ini

1. Bagaimanakah dampak dari peristiwa G 30 S PKI bagi bangsa Indonesia?
2. Adakah perbedaan mendasar atara pemberontakan PKI Madiun dan G.30 S PKI?
3. Sama sama sebagai partai yang mempunyai tujuan untuk merebut kekuasaan Indonesia adakah keterbuhungan pemberontakan PKI Madiun dengan pemberontakan PKI yang ada di Jakarta?
4. Menurutmu perlukan generasi muda membentengi diri dari bahaya laten pengaruh Komunis dalam hal ini PKI? Langkah-

II. Untuk uji kompetensi diawah ini pilihlah salah satu jawaban yang paling benar sesuai dengan sumber informasi yag akurat Untuk

1. Latihan kemiliteran kader-kader PKI di daerah Lubang Buaya adalah sebagai persiapan untuk
   a. Merebut kekuasaan pemerintahan
   b. Mengepung bandara Halim Perdanakusuma
   c. Merebut RRI dan PN telekomunikasi
   d. Mengamankan daerah Lubang Buaya
   e. Mengkoordinasikan kegiatan di Lubang Buaya

2. Puncak terjadinya gerakan separatis yang didahului dengan penyebaran isu Dewan Jenderal terjadi pada tahun ….
   a. 1926
   b. 1948
   c. 1956
   d. 1958
   e. 1965
3. Gerakan yang terjadi tanggal 30 September 1965 menimbulkan perubahan yang besar pada keberlangsungan Negara Indonesia. Salah satu dampak yang timbul dari gerakan tersebut adalah …..
   a. Pergantian sistem demokrasi terpimpin menjadi demokrasi parlementer
   b. Dijalankannya program reorganisasi dan rasionalisasi
   c. Munculnya Supersemar
   d. Munculnya Trikora dari masyarakat
   e. Pembubaran negara federal RIS
4. Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, perjuangan bangsa Indonesia belum berakhir. Selain ancaman dari pihak asing yang ingin kembali menjajah, bangsa Indonesia menghadapi nacaman dari bangsa Indonesia sendiri. Salah satunya adalah gerakan komunis yang ingin mnedirikan negara komunis Indonesi. Partai Komunis Indonesia sudah melakukan pemberontakan berulang kali sejak tahun 1926. Puncaknya, terjadi peristiwa G30 S/PKI tahun 1965. Bahaya komunis juga dianggap sebagai bahaya laten yang harus diwaspadai. Hal mendasar yang menyebabkan paham komunis tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang pancasilais adalah ….
   a. Komunisme sering melakukan aksi demonstrasi dan perusakan
   b. Komunisme bersifat ateis tidak mengakui keberadaan Tuhan Yang Maha Esa
   c. Komunisme menginginkan bentuk negara komunis
   d. Komunisme berasal dari negara blok timur yang berlawanan dengan blok barat
   e. Pancasila merupakan ide presiden Sukarno yang beraliran liberal, bukan komunis

5. Salah satu isu yang diangkat dalam peristiwa G 30 S/PKI adalah keberadaan dokumen Gilchrist yang menunjukkan seakan-akan adanya kerjasama antara TNI AD dan pemerintah Inggris. Tulisan " our local friend Army" dijadikan alasan akan adanya kerjasama TNI AD dan Inggris untuk mengadakan pemberontakan kepada pemerintah Republik Indonesia dengan pembentukan dewan jenderal. Kelompok komunis yang tergabung dalam partai komunis Indonesia segera membentuk Dewan Revolusi sebagai alasan untuk menghadapi Dewan Jenderal tersebut. Pertentangan antara Partai Komunis Indonesia dan TNI AD semakin meruncing dengan digagalkannya berbagai usulan PKI kepada pemerintah Republik Indonesia. Jika melihat konflik yang muncul, sebenarnya pertentangan antara PKI dan TNI AD menunjukkan adanya kekuatan-kekuatan yang muncul dalam politik Indonesia saat itu yang dipengaruhi perang dingin, yaitu ….
   a. Persaingan antara kekuatan komunis dengan kekuatan liberal
   b. Kelompok nasionalis dan agamais yang memegang mayoritas kekuatan politik Indonesia
   c. Adanya tiga kekuatan politik utama yang dipegang oleh TNI AD, PKI, dan Presiden Sukarno
   d. Kelompok nasionalis dan komunis memegang mayoritas kekuatan politik Indonesia
   e. Presiden Sukarno sebagai penengah kekuatan politik yang bersaing pada masa itu

A. Penilian Diri

No	Peranyaan diri	Ya	Tidak
1.	menguraikan latar belakang peritiwa G 30 S PKI		
2.	Menghubungkan kepentingan luar terhadap Indonesia		
3.	membandingkan peristiwa PKI madiun 48 dengan G 30 S PKI		
4.	menafsirkan nilai nilai dan hikmah yang bisa diambil dari peristiwa PKI 48 dan G. 30 S PKI		

Kegiatan Belajar III

A. Tujuan pembelajaran

B. Uraian Materi

1. DI/TII Jawa Barat

Salah satu peristiwa penting yang meninggalkan bekas dalam catatan sejarah negeri ini adalah berdirinya Negara Islam Indonesia (NII) di awal masa kemerdekaan. Topik ini memang selalu dan akan tetap menarik untuk diperbincangkan, lengkap dengan segala pendapat para ahli maupun saksi-saksi sejarah. Fakta—kalau memang benar-benar fakta yang diungkapkan dalam buku pelajaran sejarah di bangku sekolah maupun yang tersimpan di dalam arsip nasional Pemerintah Indonesia

Nama Kartosuwiryo, tentu tak lagi menjadi nama yang asing bagi kita, karena dialah pendiri negara berasas Islam tersebut. Negara Islam Indonesia (disingkat NII; juga dikenal dengan nama Darul Islam atau DI) yang artinya adalah "Rumah Islam" adalah gerakan politik yang diproklamasikan pada 7 Agustus 1949 (ditulis sebagai 12 Syawal 1368 dalam kalender Hijriyah) oleh Sekarmadji Maridjan Kartosoewirjo di Desa Cisampah, Kecamatan Ciawiligar, Kawedanan Cisayong, Tasikmalaya, Jawa Barat. Diproklamirkan saat Negara Pasundan buatan belanda mengangkat Raden Aria Adipati Wiranatakoesoema sebagai presiden

Gerakan ini bertujuan menjadikan Republik Indonesia yang saat itu baru saja diproklamasikan kemerdekaannya dan ada pada masa perang dengan tentara Kerajaan Belanda sebagai negara teokrasi dengan agama Islam sebagai dasar negara. Dalam proklamasinya bahwa "Hukum yang berlaku dalam Negara Islam Indonesia adalah Hukum Islam", lebih jelas lagi dalam undang-undangnya dinyatakan bahwa "Negara berdasarkan Islam" dan "Hukum yang tertinggi adalah Al Quran dan Hadits".

Salah satu keputusan Renville adalah harus pindahnya pasukan RI dari daerahdaerah yang diklaim dan dididuduki Belanda ke daerah yang dikuasai RI. Di Jawa Barat, Divisi Siliwangi sebagai pasukan resmi RI pun dipindahkan ke Jawa Tengah karena Jawa Barat dijadikan negara bagian Pasundan oleh Belanda. Akan tetapi laskar bersenjata Hizbullah dan Sabilillah yang telah berada di bawah pengaruh Kartosuwiryo tidak bersedia pindah dan malah membentuk Tentara Islam Indonesia (TII). Vakum (kosong)-nya kekuasaan RI di Jawa Barat segera dimanfaatkan Kartosuwiryo. Meski awalnya ia memimpin perjuangan melawan Belanda dalam rangka menunjang perjuangan RI, namun akhirnya perjuangan tersebut beralih menjadi perjuangan untuk merealisasikan cita-citanya. Persoalan timbul ketika pasukan Siliwangi kembali balik ke Jawa Barat. Kartosuwiryo tidak mau mengakui tentara RI tersebut kecuali mereka mau bergabung dengan DI/TI

pemerintah telah melakukan berbagai upaya seperti melakukan pendekatan musyawarah yang di lakukan M.Natsir. Namun pendekatan musyawarah tersebut tidak membawa hasil sehingga pemerintah RI terpaksa mengambil tindakan tegas dengan menerapkan operasi militer yang di sebut Operasi Pagar Betis dan Operasi Baratayudha untuk menumpas gerakan DI/TII. Operasi Pagar Betis dilakukan dengan melibatkan rakyat untuk mengepung tempat persembunyian gerombolan DI/TII. Disisi lain, operasi Barathayudha juga dilaksanakan TNI untuk menyerang basis-basis kekuatan gerombolan DI/TII.Dan dijalankanlah taktik dan strategi baru yang disebut Perang Wilayah. Pada tahun 1 April 1962 pasukan Siliwangi bersama rakyat melakukan operasi "Pagar Betis(mengepung pasukan DI/TII dengan mengepung dari seluruh penjuru)" dan operasi "Bratayudha(operasi penumpasan gerakan DI/TII kartosuwirjo). Pada tanggal 4 juni 1962, S.M.Kartosuwiryo beserta para pengikutnya berhasil ditanggap oleh pasukan Siliwangi di Gunung Geber, Majalaya, Jawa Barat. Sekarmadji Maridjan kartosoewiryo sempat mengajukan grasi kepada Presiden,tetapi di tolak. Akhirnya S.M.Kartosuwiryo dijatuhi hukuman mati di hadapan regu tembak dari keempat angkatan bersenjata RI 16 Agustus 1962.

2. DI/TII Jawa Tengah

Fatah lengkapnya Amir Fatah adalah komandan Laskar Hizbullah di daerah Tulangan, Siduardjo, dan Mojokerto di Jawa Timur pada pertempuran 10 November 1945. Setelah perang kemerdekaan ia meninggalkan Jawa Timur dan bergabung dengan pasukan TNI di Tegal. Setelah bergabung dengan Kartosuwiryo, Amir Fatah kemudian diangkat sebagai komandan pertemburan Jawa Tengah dengan pangkat Mayor Jenderal Tentara Islam Indonesia. Untuk menghancurkan gerakan ini, Januari 1950 dibentuk Komando Gerakan Banteng Negara (GBN) dibawah Letkol Sarbini

Amir Fatah dan para pendukungnya menganggap bahwa aparatur Pemerintah RI dan TNI yang bertugas di daerah Tegal-Brebes telah terpengaruh oleh "orang-orang Kiri", dan mengganggu perjuangan umat Islam. Ketiga, adanya pengaruh "orang-orang Kiri" tersebut, Pemerintah RI dan TNI tidak menghargai perjuangan Amir Fatah dan para pendukungnya selama itu di daerah Tegal-Brebes. Bahkan kekuasaan MI yang telah dibinanya sebelum Agresi Militer II, harus disebahkan kepda TNI di bawah Wongsoatmojo. Keempat, adanya perintah penangkapan dirinya oleh Mayor Untuk mencegah DI Amir Fatah agar tidak meluas ke daerah daerah lain di Jawa Tengah, maka diperlukan perhatian khusus. Kemudian Panglima Divisi III Kolonel Gatot Subroto mengeluarkan siasat yang bertujuan memisahkan DI Amir Fatah dengan DI Kartosuwiryo,

menghancurkan sama sekali kekuatan bersenjatanya dan membersihkan sel sel DI dan pimpinannya. Dengan dasar instruksi siasat itu maka terbentuklah Komando Operasi Gerakan Banteng Nasional (GBN). Daerah Operasi disebut daerah GBN.
Pimpinan Operasi GBN yang pertama Letkol Sarbini, kemudian diganti oleh Letkkol M. Bachrun dan terakhir Letkokl A. Yani. Dalam kemimpinan Letkol A. Yani untuk menumpas Di Jawa Tengah dan gerakan ke timur dari DI Kartosuwiryo yang gerakannya meningkat dengan melakukan teror terhadap rakyat, maka dibentuk pasukannya yang disebut Banteng Raiders. Kemudian diadakan perubahan gerakan Banteng dari defensif menjadi ofensif. Gerakan menyerang musuh dilanjutkan dengan fase pembersihan. Dengan demikian tidak memberi kesempatan kepada musuh untuk menetap dan konsolidasi di suatu tempat. Operasi tersebut telah berhasil membendung dan menghancurkan exspansi DI ke timur, sehingga rakyat Jawa tengah tertindar dari bahaya kekacauan dan gangguan keamanan dari DI.

3. DI/TII Kalimantan Selatan

Timbulnya pemberontakan DI/TII Kalimantan Selatan ini sesungguhnya bisa ditelusuri hingga tahun 1948 saat Angkatan Laut Republik Indonesia (ALRI) Divisi IV, sebagai pasukan utama Indonesia dalam menghadapi Belanda di Kalimantan Selatan, telah tumbuh menjadi tentara yang kuat dan berpengaruh di wilayah tersebut. Namun ketika penataan ketentaraan mulai dilakukan di Kalimantan Selatan oleh pemerintah pusat di Jawa, tidak sedikit anggota ALRI Divisi IV yang merasa kecewa karena diantara mereka ada yang harus didemobilisasi atau mendapatkan posisi yang tidak sesuai dengan keinginan mereka. Suasana mulai resah dan keamanan di Kalimantan Selatan mulai terganggu. Penangkapan-penangkapan terhadap mantan anggota ALRI Divisi IV terjadi. Salah satu alasannya adalah karena diantara mereka ada yang mencoba menghasut mantan anggota ALRI yang lain untuk memberontak. Diantara para pembelot mantan anggota ALRI Divisi IV adalah Letnan Dua Ibnu Hajar. Dikenal sebagai figur berwatak keras, dengan cepat ia berhasil mengumpulkan pengikut, terutama di kalangan anggota ALRI Divisi IV yang kecewa terhadap pemerintah. Ibnu Hajar bahkan menamai pasukan barunya sebagai Kesatuan Rakyat Indonesia yang Tertindas (KRIyT). Kerusuhan segera saja terjadi. Berbagai penyelesaian damai coba dilakukan pemerintah, namun upaya ini terus mengalami kegagalan. Pemberontakan pun pecah. Akhir tahun 1954, Ibnu Hajar memilih untuk bergabung dengan pemerintahan DI/TII Kartosuwiryo, yang enawarkan kepadanya jabatan dalam pemerintahan DI/TII sekaligus Panglima TII Kalimantan. Konflik dengan tentara Republik pun tetap terus berlangsung bertahun-tahun. Baru pada tahun 1963, Ibnu Hajar menyerah. Ia berharap mendapat pengampunan. Namun pengadilan militer menjatuhinya hukuman mati.

4. DI/TII Aceh

Penurunan status Aceh dari daerah istmewa menajdi satu provinsi bagian dari provinsi sumatera utara hal tersebut otomatis akan menurunkan jabatan Daud beureuh sebagai Gubernur Militer. Tak puas dengan keputusan pemerintah pemberontakan DI/TII di Aceh dimulai dengan “Proklamasi” Daud Beureueh bahwa Aceh merupakan bagian “Negara Islam Indonesia” di bawah pimpinan Imam Kartosuwirjo pada tanggal 20 September1953. Sebagai Gubernur Militer ia berkuasa penuh atas pertahanan daerah Aceh dan menguasai seluruh aparat pemerintahan baik sipil maupun militer. Sebagai seorang tokoh ulama dan bekas Gubernur Militer, Daud Beureuh tidak sulit memperoleh pengikut. Daud Beureuh juga berhasil memengaruhi pejabat-pejabat Pemerintah Aceh, khususnya di daerah Pidie. Untuk beberapa waktu lamanya Daud Beureuh dan pengikut-pengikutnya dapat mengusai sebagian besar daerah Aceh termasuk sejumlah kota.
Upaya pemerintah dilakukan melalui jalan kooperatif antara lain dengan membuka dialog antara M Hatta dengan kelompok daud Beureuh dan selanjutnya ditindaklanjtuo

dengan menyelenggarakan kerukunan Rakyat Aceh pada tanggl 17-28 Desember 1962 Hasil keputusan dalam musyawarah tersebut dituangkan dalam Keputusan Perdana Menteri RI No.1/ Misi/ 1959 tanggal 26 Mei 1959. Kemudian, dilanjutkan dengan keputusan penguasa perang tanggal 7 April 1962, No.KPTS/ PEPERDA-061/ 3/ 1962 tentang pelaksanaan ajaran Islam bagi pemeluknya di Daerah Istimewa Aceh. Dan juga pemberian amnesti kepada Daud Beureuh dengan catatan apabila Daud Beureuh bersedia untuk menyerahkan diri dan kembali pada masyarakat Aceh.

5. DI/TII Sulawesi Selatan

Dibawah pimpinan Letnan Kolonel Kahar Muzakkar dengan dilatar belakangi ketidakpuasan para bekas pejuang gerilya kemerdekaan terhadap kebijakan pemerintah dalam membentuk Tentara Republik dan demobilisasi yang dilakukan di Sulawesi Selatan. Namun beberapa tahun kemudian pemberontakan malah beralih dengan bergabungnya mereka ke dalam DI/TII Kartosuwiryo. Tokoh Kahar Muzakkar sendiri pada masa perang kemerdekaan pernah berjuang di Jawa bahkan menjadi komandan Komando Grup Sulawesi Selatan yang bermarkas di Yogyakarta. Setelah pengakuan kedaulatan tahun 1949 ia lalu ditugaskan ke daerah asalnya untuk membantu menyelesaikan persoalan tentang Komando Gerilya Sulawesi Selatan (KGSS) di sana. KGSS dibentuk sewaktu perang kemerdekaan dan berkekuatan 16 batalyon atau satu divisi. Pemerintah ingin agar kesatuan ini dibubarkan lebih dahulu untuk kemudian dilakukan re-organisasi tentara kembali. Semua itu dalam rangka penataan ketentaraan. Namun anggota KGSS menolaknya. Begitu tiba, Kahar Muzakkar diangkat oleh Panglima Tentara Indonesia Timur menjadi koordinator KGSS, agar mudah menyelesaikan persoalan. Namun Kahar Muzakkar malah menuntut kepada Panglimanya agar KGSS bukan dibubarkan, melainkan minta agar seluruh anggota KGSS dijadikan tentara dengan nama Brigade Hasanuddin. Tuntutan ini langsung ditolak karena pemerintah berkebijakan hanya akan menerima anggota KGSS yang memenuhi syarat sebagai tentara dan lulus seleksi. Kahar Muzakkar tidak menerima kebijakan ini dan memilih berontak diikuti oleh pasukan pengikutnya. Selama masa pemberontakan, Kahar Muzakkar pada tanggal 7 Agustus 1953 menyatakan diri sebagai bagian dari Negara Islam Indonesia Kartosuwiryo. Pemberontakan yang dilakukan Kahar memang memerlukan waktu lama untuk menumpasnya. Pemberontakan baru berakhir pada tahun 1965. Di tahun itu, Kahar Muzakkar tewas tertembak dalam suatu penyergapan. Pemberontakan yang berkait dengan DI/TII juga terjadi di Kalimantan Selatan.

C. Rangkuman

- Gerakan DI/TII adalah organisasi yang berjuang atas nama Umat Islam yang ada di seluruh Indonesia. Nama NII sebenarnya kependekan dari “Negara Islam Indonesia” dan kemudian banyak orang yang menyebutkan dengan nama Darul islam atau yang dikenal dengan nama “DI” arti kata darul Islam ini sendiri adalah “Rumah Islam” dari kata tersebut dapat kita ambil pengertian bahwa organisasi ini merupakan tempat atau wadah bagi umat islam yang ada di Indonesia untuk menyampaikan aspirasi-aspirasi mereka, agar aspirasi-aspirasi mereka dapat tertampung dan dapat terorganisir sehingga berguna bagi umat islam di Indonesia.
- Gerakan DI/TII yang terjadi di masing-masing daerah mempunyai latar belakang yang berbeda-beda namun pemberontakan ini mempunyai tujuan yang dengan mendirikan Gegara Islam Indonesia di negara Kesatuan republik Indonesia.
- Sebelum melakukan penumpasan dengan cara militer pemerintah selalu mendahuluinya dengan suatu musaywarah untuk mencapai jalan keluar unyuk menghindari pertumpahan darah
- Indonesia adalah negara yang beragam budaya, rasnya sehingga Indonesia merupakan negara yang paling majemuk yang harus kita hargai perbedaan antara satu daerah

dengan daerah yang lain agar tidak timbul masalah yang mampu menimbulkan disintegrasi bangsa

D. Uji Kompetensi

Saatnya menguji kemampuan kalian dengan latihan soal di bawah ini

I. Berikanlah analisamu terhadap pertanyaan di bawah ini

1. Bagaimanakah perbedaan yang mendasar antara pemerontakan DII/TII yang satu dengan pemberontakan DI/TII yang lainnya di wilayah Indonesia pada awal kemerdekaan?
2. Dapatkah dikatakan bahwa maraknya aksi teroris di Indonesia saat ini mempunyai keterhubungan dengan

II. Pililah salah satu jawaban yang paling benar

1. Pada saat bangsa Indonesia harus berjuang mempertahankan kemerdekaan, di Jawa Barat muncul gerakan separatis DI/TII yang dipimpin oleh SM Kartosoewirjo. Gerakan ini, selain disebabkan banyak pasukan SM Kartosoewirjo yang teranulir kebijakan Rera, juga kecewa terhadap pemerintah RI karena
   a. tunduk terhadap perundingan Renville
   b. pasukannya tidak diakui pemerintah
   c. tidak mengakomidir pasukannya
   d. bersekutu dengan kekuatan Belanda
   e. menguntungkan perjuangan rakyat RI
2. Pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan di bawah pimpinan Letnan Kolonel Kahar Muzakkar merupakan akibat perbedaan cara pandang antara pemerintah dengan Kahar Muzakar berkaitan dengan ... .
   a. rencana pembentukan negara Islam
   b. poses penyelesaian masalah KGSS
   c. KGSS menolak dilebur ke dalam TNI
   d. dukungan KGSS terhadap kebijakan rera
   e. pemerintah menolak membubarkan KGSS
3. Di lihat dari proses penyelesaian peristiwa DI/TII di Aceh sangat berbeda dengan penyelesaian DI/TII di berbagai daerah seperti di Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan dan Kalimantan Selatan. Keistimewaan penyelesaian DI/TII di Aceh tersebut yaitu ....
   a. bekerja sama dengan GAM
   b. menerapkan darurat militer
   c. penyelesaian secara damai
   d. menggunakan mediator asing
   e. menggunakan operasi militer
4. Tentara Hisbullah termasuk kelompok yang memiliki andil bear dalam beberapa pemberontakan yang terjadi di Indonesai. Pemberontakan tersebut terjadi pada waktu yang bersamaan dengan upaya mendapatkan pengakuan sebagai negara yanag merdeka, dengan melibatkan bebrapa Tokoh sebagai dalangnya. Antara lain
   a. Andi Aziz, Katosuwiryo, Amir Fatah
   b. Kahar Muzakar, Amir Fatah, Kyai Sumolangu
   c. Semaun, Kartosuwiryo, Andi Aziz
   d. Kahar Muzakar, Kartosuwiryo, Amir fatah
   e. Soumokil, Amir Fatah, Kahar Muzakar

5. Beberapa hari menjelang HUT Kemerdekaan RI ke-74, Sardjono Kartosoewirjo—salah seorang anak dari Sekarmadji Maridjan Kartosoewirjo yang pernah memimpin gerakan DI/TII di Jawa Barat—beserta sejumlah keturunan tokoh DI/TII yang lain, pada Selasa (13/8/2019) melakukan ikrar setia kepada NKRI di depan Menko Polhukam. Peristiwa ini mengundang keheranan sejumlah pihak karena tragedi pemberontakan DI/TII yang banyak memakan korban. Kesimpulan yang bisa dituliskan dari informasi tersebut diatas adalah
   a. Semua gerakan sparatisme harus di tumpas dari bumi Indonesia
   b. DI/TII adalah gerakan Sparatis yang mmepunyai tujuan emndirikan negara Islam Indonesia
   c. Keinginan pererintah untuk menyatukan rakyat Indonesia dalam NKRI tanpa kecuali
   d. Gerakan sparatisme adalah gerakan yang melanggar hukum dan harus ditumpas
   e. Usaha pemerintah untuk membina hubungan baik dalam bingkai NKRI

E. Penilaian Diri

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu sudah mampu menguraikan latar belakang terjadinya pemberontakan DI/TII		
2.	Apakah kamu mampu menguraikan upaya bansa Indonesia dalam menumpas gerakan DI/TII		
3.	Apakah kamu mampu amembandingkan Latar belakang masing-masing gerakan DI/TII		
4.	Pakah kamu mampu Menghubungkan keterkaitan antara gerakan DI/TII Jawa Barat		
5.	Apakah kalian mampu membandingkan aksi teroris di Indonesia dengan pemberonakan DI/TII?		

Kegiatan Belajar IV

A. Tujuan Pembelajaran

B. Uraian Materi

1. APRA

Jadi peristiwa pemberontakan yang dilakukan oleh APRA ini meletus pada 23 Januari 1950 di Bandung. Pada saat itu APRA melakukan serangan dan menduduki Kota Bandung. Latar belakang pemberontakan APRA ini dipicu oleh adanya friksi dalam tubuh Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat (APRIS). Friksi yang terjadi itu antara tentara pendukung unitaris (TNI) dengan tentara pendukung federalis (KNIL/KL).

Kalian tahu? Pemberontakan APRA ini menjadi tragedi politik dan ideologis nasional, tepatnya di masa perjuangan Republik Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan. APRA sendiri dipimpin oleh Raymond Westerling dan memiliki 800 serdadu bekas KNIL.

APRA memanfaatkan kepercayaan masyarakat Indonesia akan datangnya pemimpin yang adil seperti yang dituliskan dalam kitab Jangka Jayabayatentang datangang "Sang Ratu Adil" dan Westerlingpun menamai gerakan ini dengan Angkatan perang Ratu Adil"

Pemberontakan ini diawali weterling dengan memberikan Ultimatum kepada pemerintah RIS agar kekuasaan militer negara pasundan diberikan kepada KNIL. Pada tanggal 23 januari 1950 APRA melakukan serangan terhadap kota bandung dengan pasukan sejumlah 800 dari unsur KNIL dan berhasil memasuki kota dan menguasai markas divisi Siliwangi. APRA membunuh setiap TNI yang mereka jumpai di kota bandung.

Gerakan yang dipimpin oleh Raymond Westerling ini berhasil mengusai markas Staf Divisi Siliwangi, sekaligus membunuh ratusan prajurit Divisi Siliwangi.

Pada Januari 1950, Presiden RIS Sukarno menunjuk Hamid sebagai menteri negara tanpa portofolio sekaligus koordinator tim perumusan lambang negara. Dalam sidang kabinet, 10 Januari 1950, Hamid membentuk Panitia Lencana Negara. Kemudian diadakanlah sayembara pembuatan lambang negara. Dan dialah yang mendisain Gurung garuda dan lambang-lambangnya. Namun Hamid menjalin mufakat dengan Westerling karena ingin mempertahankan negara federal dan kecewa dengan jabantanya yang hanya sebagai mentri tanpa portofolio. Dalam pledoinya, Hamid mengakui telah memberi perintah kepada Westerling dan Inspektur Polisi Frans Najoan untuk menyerang sidang Dewan Menteri RIS pada 24 Januari 1950. Dalam penyerbuan itu, Hamid juga memerintahkan agar semua menteri ditangkap, sedangkan Menteri Pertahanan Sultan Hamengku Buwono IX, Sekretaris Jenderal Ali Budiardjo dan Kepala Staf Angkatan Perang PRIS (APRIS) Kolonel TB Simatupang harus ditembak mati.

perundingan yang diadakan oleh Drs. Moh. Hatta dengan Komisaris Tinggi Belanda, akhirnya Mayor Jenderal Engels yang merupakan Komandan Tinggi Belanda di Bandung, mendesak Westerling untuk meninggalkan Kota Bandung. Berkat hal itu, APRA pun berhasil dilumpuhkan oleh pasukan APRIS.

2. Andi Aziz

Seperti halnya pemberontakan APRA di Bandung, peristiwa Andi Aziz berawal dari tuntutan Kapten Andi Aziz dan pasukannya yang berasal dari KNIL (pasukan Belanda di Indonesia) terhadap pemerintah Indonesia agar hanya mereka yang dijadikan pasukan APRIS di Negara Indonesia Timur (NIT). Ketika akhirnya tentara Indonesia benar-benar didatangkan ke Sulawesi Selatan dengan tujuan memelihara keamanan, hal ini menyulut ketidakpuasan di kalangan pasukan Andi Aziz. Ada kekhawatiran dari kalangan tentara KNIL bahwa mereka akan diperlakukan secara diskriminatif oleh pimpinan APRIS/TNI.
Pasukan KNIL di bawah pimpinan Andi Aziz ini kemudian bereaksi dengan menduduki beberapa tempat penting, bahkan menawan Panglima Teritorium (wilayah) Indonesia Timur, Pemerintahpun bertindak tegas dengan mengirimkan pasukan dibawah impinan Kolonel Alex Kawilarang. April 1950, pemerintah memerintahkan Andi Aziz agar melapor ke Jakarta akibat peristiwa tersebut, dan menarik pasukannya dari tempat-tempat yang telah diduduki, menyerahkan senjata serta membebaskan tawanan yang telah mereka tangkap.
Tenggat waktu melapor adalah 4 x 24 jam. Namun Andi Aziz ternyata terlambat melapor, sementara pasukannya telah berontak. Andi Aziz pun segera ditangkap di Jakarta setibanya ia ke sana dari Makasar. Ia juga kemudian engakui bahwa aksi yang dilakukannya berawal dari rasa tidak puas terhadap APRIS. Pasukannya yang memberontak akhirnya berhasil ditumpas oleh tentara Indonesia di bawah pimpinan Kolonel Kawilarang.

3. RMS

Didirikannya Negara Kesatuan Republik Indonesia, menimbulkan respon dari masyarakat Maluku Selatan saat itu. Seorang mantan jaksa agung Negara Indonesia Timur, Mr. Dr. Christian Robert Soumokil, memproklamirkan berdirinya Republik Maluku Selatan pada tanggal 25 April 1950. Hal ini merupakan bentuk penolakan atas didirikannya NKRI, Soumokil tidak setuju dengan penggabungan daerah-daerah Negara Indonesia Timur ke dalam wilayah kekuasaan Republik Indonesia. Dengan mendirikan Republik Maluku Selatan, Ia mencoba untuk melepas wilayah Maluku Tengah dan NIT dari Republik Indonesia Serikat.
Berdirinya Republik Maluku Selatan ini langsung menimbulkan respon pemerintah yang merasa kehadiran RMS bisa jadi ancaman bagi keutuhan Republik Indoensia Serikat. Maka dari itu, pemerintah langsung ambil beberapa keputusan untuk langkah selanjutnya.

Tindakan pemerintah yang pertama dilakukan adalah dengan menempuh jalan damai. Dr. J. Leimena dikirim oleh Pemerintah untuk menyampaikan permintaan berdamai kepada RMS, tentunya membujuk agar tetap bergabung dengan NKRI. Tetapi, langkah pemerintah tersebut ditolak oleh Soumokil, justru ia malah meminta bantuan, perhatian, juga pengakuan dari negara lain lho, terutama dari Belanda, Amerika Serikat, dan komisi PBB untuk Indonesia.

4. PRRI/Permesta

Munculnya pemberontakan PRRI dan Permesta bermula dari adanya persoalan di dalam tubuh Angkatan Darat, berupa kekecewaan atas minimnya kesejahteraan tentara di Sumatera dan Sulawesi. Hal ini mendorong beberapa tokoh militer untuk menentang Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD). Persoalan kemudian ternyata malah meluas pada tuntutan otonomi daerah. Ada ketidakadilan yang dirasakan beberapa tokoh militerdan sipil di daerah terhadap pemerintah pusat yang dianggap tidak adil dalam alokasi dana pembangunan. Kekecewaan tersebut diwujudkan dengan pembentukan dewan-dewan daerah sebagai alat perjuangan tuntutan pada Desember 1956 dan Februari 1957,
seperti : Dewan Banteng di Sumatra Barat yang dipimpin oleh Letkol Ahmad Husein.b. Dewan Gajah di Sumatra Utara yang dipimpin oleh Kolonel Maludin Simbolan. c. Dewan Garuda di Sumatra Selatan yang dipimpin oleh Letkol Barlian. d. Dewan Manguni di Sulawesi Utara yang dipimpin oleh Kolonel Ventje Sumual. Gambar 1.9 Allen Pope dalam persidangan, 28 Desember 1959 Dewan-dewan ini bahkan kemudian mengambil alih kekuasaan pemerintah daerah di wilayahnya masingmasing. Beberapa tokoh sipil dari pusatpun mendukung mereka bahkan bergabung ke dalamnya, seperti Syafruddin Prawiranegara, Burhanuddin Harahap dan Mohammad Natsir. KSAD Abdul Haris Nasution dan PM Juanda sebenarnya berusaha mengatasi krisis ini dengan jalan musyawarah, namun gagal

C. Rangkuman

1. Tujuan dari pada APRA, Andi Aziz, RMS adalah untuk mempertahankan status negara RIS di Indonesia, dan menginginkan hanya KNIL saja yang menjadi Inti dari keamanan negara RIS
2. Bangsa Indonesia dengan bentuk negara kepulauan sangat berpotensi untuk terjadinya disentegrasi
3. Antara tahun 1948-1965 saja, gejolak yang timbul karena persoalan ideologi, kepentingan atau berkait dengan sistem

D. Uji Pemahaman

Saatnya menguji kemampuan kalian dengan latihan soal di bawah ini

I. Berikanlah analisamu terhadap pertanyaan di bawah ini

mengapa sebagian pasukan KNIL tidak mau bergabung ke dalam APRIS sesuai dengan keputusan yang diambil dalam perundingan KMB !

II. Pililah salah satu jawaban yang paling benar

1. Tujuan Dr. Somoukil seorang dokter dan mantan jaksa melakukan gerakan sparatis pada tahun 1950 adalah sebagai berikut
   a. Mempertahankan hubungan yang erat antara RIS dengan kerajaan belanda
   b. Mempertahankan berdirinya negara federal dan RIS
   c. Menoak Soekarno sebagai presiden Republik Indonesia
   d. Mengubah ideologi pancasila menjadi ideologi komunis
   e. Menjadikan negara Indonesia sebagai negara terjajah selamanya

2. Perhatikan tabel berikut ini

<table>
<tr><th>Item</th><th>Sebab</th><th>No</th><th>Akibat</th></tr>
<tr><td>A</td><td>Penolakan pemerintah untuk memasukan kelompok gerilyawan dam TNI</td><td>1</td><td>Terjadinya gerakan sparatis di kalimantan selatan</td></tr>
<tr><td rowspan="2">B</td><td rowspan="2">Adaya kekwatiran tentang penggabungan negara Indonesia Timur dengan NKRI</td><td>2</td><td>Pemberontakan di daerah maluku dan sulawesi</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Rencana pembunuhan terahdap beberapa mentri pada tahun 1950</td></tr>
</table>

   Hubungan sebab akibat yang tepat berdasarkan tabel diatas adalah
   a. A dan 1
   b. A dan 2
   c. A dan 3
   d. B dan 2
   e. B dan 3

3. Alasan utama target pembunuhan APRA adalah Sultan Hamengkubuono ke IX adalah sebagai berikut:
   a. Tidak puasnya sultan hamid atas penunjukan dirinya sebagai mentri non poetofolio
   b. Sultan Hamengkubuono akan membahayakan gerakan APRA selanjutnya
   c. Sultan Hamengkubuono adalah mentri Pertahanan dan keamanan
   d. Sultan hamengkubuono tidak menyetujui pembentukan negara RIS
   e. Sultan Hamengkubuono ingin menangkap westerling dalam keadaan hidup atau mati

4. Banyak anggapan bahwa untuk mempertahankan negara pasundan Belanda sangat memanfaatkan keyakinan bangsa Indonesia yang sulit untuk digoyahkan. Alasan yang memicu munculnya pernyataan diatas adalah
   a. Belanda memberikan jabatan dan kedudukan bagi warga pribumi yang mau membantu Belanda dalam melanggengkan berdirinya RIS di Indonesia
   b. Belanda menggunakan mitos yang sangat dipercaya oleh masyarakat Indonesia tentang ratu adil
   c. Keprcayaan rakyat Indonesia dengan akan datangnya Ratu Adil seperti yang tertulis dalam ramalan Joyo Boyo
   d. Bangsa belanda menghasut rakyat agar tidak mempercayai pemerintahan Soekano hatta
   e. Banyak warga Pribumi yang dimasukan dalam anggota KNIL oleh belanda

5. Pengimpunan pasukan yang dilakukan dengan memanfaatkan kepercayaan rakyat pada suatu ramalan dimanfaatkan oleh kelompok yang dipimpin oleh
   a. Dr. Soumokil
   b. Kahar Muzakar
   c. D.N Aidit
   d. Daud beureuh
   e. Westerlling

E. Penilaian Diri

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu sudah mampu menguraikan pemberontakan APRA, Andi AZIZ, RMS, PRRI/Permesta		
2.	Apakah kamu mampu menguraikan membandingkan latar belakang pemberontakan APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI/Permesta		
3.	Apakah kamu mampu menguraiakan upaya bangsa Indonesia dalam menumpas pemberontakan APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI/Petmesta		
4.	Pakah kamu mampu Menafsirkan nilai nilai dan hikmah dibalik semua peristiwa		

Evaluasi

Pilihlah salah satu jawaban benar di bawah ini

1. Terjadinya pemberontakan PKI Madiun berawal dari upaya yang dilakukan oleh Amir Syarifudin
   a. Dalam usahanya untuk memperbaiki kehidupan ekonomi negara
   b. Keinginannya untuk menjatuhkan Kabinet Hatta
   c. Untuk mempengaruhi rakat agar tidak mmepecayai pemerintah
   d. Menarik pasukan pro FDR dari medan tempur
   e. Membentuk Front Nasional

2. Sinyal dukungan Washington terhadap kemerdekaan Indonesia terlihat sejak musim gugur 1948. Belanda saat itu membelotkan sarana dan dana yang diperoleh dari bantuan Marshall Plan untuk menekan kekuatan Republik Indonesia. Amerika akhirnya mengancam dan menahan bantuan militer dan ekonomi setelah Belanda secara sepihak melanggar kesepakatan yang ditengahi Pada tahun 1948 AS. Marshal Plan adalah progam bantuan ekonomi pemerintah Amerika Serikat yang diberikan kepada negara-negara sekutu Amerika Serikat pasca perang dunia II. Adapun alasan dukungan Pemerintah Amerika terhadap perjuangan Indonesia adalah
   a. Kekwatiran Amerika akan berkembangnya paham komunis di Indonesia
   b. Simpati pemerintah Amerika kepada perjuangan rakyat Indonesia
   c. Marshal Plan hanya digunakan untuk mendanai bantuan ekonomi
   d. Desakan PBB kepada Amerika untuk menengahi masalah Indonesia dan Belanda
   e. Desakan negara-negara ketiga yang baru merdeka kepada PBB untuk segera menyudahi pertikaian Indonesia-Belanda

3. Perhatikan informasi dibawah ini
    1. Terjadi pemberontakan PKI Madiun dan G.30.S .PKI
    2. Perjadi pemberontakan DI/TII
    3. Terjadi pemberontakan APRA
    4. Terjadinya pemberontakan PRRI/Permesta

    Kejadian tersebut diatas dari kacamata dunia pada tahun 1948 -1965
    a. Banyak terjadi pemberontakan di Indonesia
    b. Indonesia menjadi daerah perebutan antara blok barat dan blok timur
    c. Indonesia adalah negara paling tidak aman di Asia
    d. Indonesia belum mampu untuk menjadi negara yang berdaulat
    e. Keberpihakan Amerika terhadap Indonesia terlalu besar

4. Pemberontakan PKI di Madiun 1948 berkaitan erat dengan kebijakan Rekonstruksi dan Rasionalisasi Angkatan Perang (RERA). Indikator yang mendukung pernyataan tersebut adalah
    a. TNI tidak berhasil menyatukan unsur KNIL Ke dalam tubuh APRIS sebagai unsur keamanan RIS
    b. Kabinet Hatta melakukan pengurangan terhadap TNI yang dianggap menjadi beban anggran negara
    c. Amir Syarifudin menghimpun anggota tentara yang tersingkir untuk melakukan pemberontakan
    d. Rera akan bermetamorfosis menjadi FDR yang kelak akan melakukan di pemberontakan di Madiun
    e. Rera dipimpin oleh Muso dan Alimin
5. Terhegalnya dia dari kursi kabinet menyebabkan dirinya sakit hati dan akhirnya bersama golongan Oposisi membentuk FDR (Front demokrasi rakyat) yang didukung oleh PKI, Partai Sosialis SOBSI yang mempunyai tujuan untuk
    a. Menuntut pembubaran kabinet Hatta
    b. Menuntut dibubarkannya RERA
    c. Menuntut diturunkannya Soekarno dari kursi kepresidenan
    d. Melakukan pemberontakan

6. Perhatikan pernyataan berikut ini
    a. Memproklamirkan berdirinya neraga Repbulik Soviet Indonesia
    b. Ditunjuk oleh hatta sebagai menteri pertahanan dan keamanan
    c. Mendukung jatuhnya kabinet Amir Syarifudin
    d. Pernah terlibat dalam pemberontakan PKI bersama Semaun pada tahun 1926
    e. Bergabung persama FDR pada tahun 1948
7. Pernyataan diatas yang terkait dengan Muso adalah
    a. 1,2,3
    b. 1,3,5
    c. 1,2,4
    d. 1,3,4
    e. 1,4,5

8. Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah dalam menumpas pemberontakan PKI maidun adalah sebagai berikut
    a. Menembak mati Muso
    b. Melakukan tindaakan kooperatif dengan mengajak berunding Ami Syarifudin
    c. Melaksanakan RERA pada kabinet Hattta
    d. Menjatuhi hukuman mati kepada Amir Syarifudin
    e. Meminta bantuan Amerika untuk menumpas pemberontakaan PKI

9. Salah satu faktor yang mmebuat PKI Madiun dianggap sebagai ancaman bagi keutuha NKRI adalah
   a. PKI memproklamirkan negara Soviet Indonesia
   b. Melakukan penyerangan terhadap kelompok lain
   c. Memberikan peluan kepada belanda untuk mengusai Indonesia kembali
   d. Menjadikan Indonesia sebagai pusat komunis di dunia
   e. Mendirikan biro perjuangan yang berada dibawah kementrian pertahanan

10. Tokoh ini sempat memimpin salah satu kabinet dalam pementahan Negara kesatuan Republik Indonesia. Kabinet yang dipimpin mengeluarkan program Reorganisasi dan rasionalisasi tentara, namun sayangnya progran tersebut justru menimbulkan penolakan yang berujung dukungan untuk melakukan pemberontakan. Tokoh yang dimaksud dalam informasi diats adalah
    a. A.H Nasution
    b. Mohammad Hatta
    c. Amir Syarifudin
    d. Gatot Subroto
    e. Gubenur Suryo

11. Hasil perundingan Renville membuat masyarakat kecewa sehingga tidak percaya lagi pada kabinet Amir Syarifudin, Amir Syarifudin akhirnya mendirikan FDR yang banyak didukung oleh PKI, partai Sosial dan SOBSI dan menjadi oposisi terhadap pemerintahan RI. Tindakan yang dilakukan adalah dengan melakukan propaganda anti pemerintah bersama Muso dan puncak dari tindakan anti pemerintah adalah dengan melkukan pemberontkan di Madiun pada tahun 1948.
    Dari Informasi diatas dapat disimpulkan latar belakang dari pemberontakan yang terjadi di Madiun pada tahun 1948 adalah sebagai berikut
    a. Gagalnya perundingan Renville
    b. Jatuhnya Amir dari Kursi Kabinet
    c. Keinginan Amir Syarifudin untuk mengubah idiologi Pancasila menjadi idielogi komunis
    d. Banyaknya partai Pendukung Amir dari partai oposisi
    e. Partai komunis yang tidak mendapatkan kursi pada kabinet Hatta

12. Tentara Hisbullah termasuk kelompok yang memiliki andil bear dalam beberapa pemberontakan yang terjadi di Indonesai. Pemberontakan tersebut terjadi pada waktu yang bersamaan dengan upaya mendapatkan pengakuan sebagai negara yanag merdeka, dengan melibatkan bebrapa Tokoh sebagai dalangnya. Antara lain
    a. Andi Aziz, Katosuwiryo, Amir Fatah
    b. Kahar Muzakar, Amir Fatah, Kyai Sumolangu
    c. Semaun, Kartosuwiryo, Andi Aziz
    d. Kahar Muzakar, Kartosuwiryo, Amir fatah
    e. Soumokil, Amir Fatah, Kahar Muzakar

13. Beberapa hari menjelang HUT Kemerdekaan RI ke-74, Sardjono Kartosoewirjo—salah seorang anak dari Sekarmadji Maridjan Kartosoewirjo yang pernah memimpin gerakan DI/TII di Jawa Barat—beserta sejumlah keturunan tokoh DI/TII yang lain, pada Selasa (13/8/2019) melakukan ikrar setia kepada NKRI di depan Menko Polhukam. Peristiwa ini mengundang keheranan sejumlah pihak karena tragedi pemberontakan DI/TII yang banyak memakan korban.
    Kesimpulan yang bisa dituliskan dari informasi tersebut diatas adalah
    a. Semua gerakan sparatisme harus di tumpas dari bumi Indonesia
    b. DI/TII adalah gerakan Sparatis yang mmepunyai tujuan emndirikan negara Islam Indonesia
    c. Keinginan pererintah untuk menyatukan rakyat Indonesia dalam NKRI tanpa kecuali

d. Gerakan sparatisme adalah gerakan yang melanggar hukum dan harus ditumpas
e. Usaha pemerintah untuk membina hubungan baik dalam bingkai NKRI

14. Mosul merupakan kota terbesar kedua di Irak yang direbut ISIS serta dijadikan basis pertahanan mereka. Dari Mosul pula pimpinan ISIS, Abu Bakr al-Baghdadi, mendeklarasikan kekhalifahan di wilayah yang mereka kuasai, baik di Irak maupun di Suriah. sesungguhnya upaya mendirikan negara Islam pernah ada di Indonesia. Bedanya, ISIS punya tujuan kekhalifahan atau internasionalisme. Di Indonesia, lingkupnya "hanya" Indonesia, yang dipimpin Sekarmadji Maridjan Kartosoewirjo. Kesempatan yang paling baik yang digunakan sebagai oleh kelompok kartosuwiyo untuk mendirikan DI/TII seperti dibawah ini
    a. Berkembangnya paham komunis di Jawa Barat
    b. Ditandatanganinya perjanjian renville
    c. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap daerah jawa barat
    d. Pemerintah dianggap tidak adil dalam pemerataan dana pembangunan
    e. Jawa barat merupakan basis masyarakat Islam aliran garis keras

15. Pemberontakan DI/TII merupakan pemberontakan yang terlama yang pernah terjadi di Indonesia hal tersebut karena tempat persembunyian kelompok ini berada didaerah perbukitan yang sangat awam dan sulit dijangkau oleh TNI, namun berkat kegigihan dan rekad pemerintah Indonesia untuk mengembalikan kedaulat NKRI pemberontakan DI/TII dapat ditumpas melalui
    a. Operasi Garuda 1 dengan siasat pagar betis
    b. Operasi Barata Yudha dengan siasat Pagar Betis
    c. Operasi mandala dengan siasat sergap
    d. Operasi Barata Yudha dengan siasat Sergap
    e. Operasi Mandala dengan siasat Pagar Betis

16. Salah satu alasan Amir fatah mendirikan NII dan bergabung dengan DI/TII Jabar adalah karena adanya persamaan Idiologi untuk mendirikan negara islam di Indonesia, dan alasan yang lain adalah sebagai berikut
    a. kekuasaan Majelis Islam yang telah dibinanya sebelum Agresi Militer II, harus disebahkan kepda TNI di bawah Mayor Wongsoatmojo.
    b. Pendandtangan perjanjian renville yang dianggap merugikan masyarakat Islam Indonesia
    c. Wilayah Tegal Brebes merupakan wilayah yang tidak diperhatikan secara serius oleh pemerintah pusat
    d. Adanya kekuatan akan dukungan masyarakat jawa tengah untuk mendirikan negara Islam di Indonesia
    e. Dukungan dari tentara Hisbullah dan sabilillah yang semakin lama semakin banyak

17. Setelah upaya damai yang ditwarkan oleh pemerintah tidak ditanggapi oleh Amir Fatah maka pemerintahpun menupas gerakan ini secara militer dibawah pimpinan
    a. Mayor Wongso Atmojo
    b. Mayor kawilarang
    c. Kapten Lembong
    d. Letnan Kolonel Soeharto
    e. Letnal Kolonel Sarbini

18. Pada awal tahun 1951, setelah RIS bubar dan RI kembali kebentuk Negara Kesatuan, status daerah Aceh dikembalikan menjadi keresidenan dalam lingkungan Provinsi Sumatra Utara. Penurunan status dari provinsi menjadi keresidenan ini, sangat mengecewakan Daud Beureuh dan para pendukungnya, terutama anggota Pusat Ulama Seluruh Aceh (PUSA).
    Alasan yang menyebabkan daud beureuh kecewa atas penurnan status provinsi Aceh adalah

a. Aceh turun menjadi daerah yang lebih rendah
b. Penghinaan bagi masyarakat Aceh yang telah banyak berjasa bagi perjuangan kemerekaan Indonesia
c. Diturunkannya Daud Beureuh dari jabatan Gubernur menjadi lebih rendah
d. Aceh merupakan daerah Istimewa yang harus dipertahankan statusnya
e. Aceh mempunyai peran penting dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia

19. Gerakan DI/TII Aceh berhasil diselesaikan melalui Musyawarah kerukunan rakyat Aceh yang memuat point-point penting antara lain
    a. Aceh mempunyai otonomi istimewa dalam mengatur masyarakatnya
    b. Menyepakati status aceh sebagai daerah khusus
    c. Diberikannya ijin kepada Aceh untuk mengatir masyarakat berdasarkan Syariat Islam
    d. Daud beureuh diaangkat menjadi gubernur kembali
    e. Daud Beureuh diampuni dan diberiak amnesti

20. Tujuan Dr. Somoukil seorang dokter dan mantan jaksa melakukan gerakan sparatis pada tahun 1950 adalah sebagai berikut
    a. Mempertahankan hubungan yang erat antara RIS dengan kerajaan belanda
    b. Mempertahankan berdirinya negara federal dan RIS
    c. Menoak Soekarno sebagai presiden Republik Indonesia
    d. Mengubah ideologi pancasila menjadi ideologi komunis
    e. Menjadikan negara Indonesia sebagai negara terjajah selamanya

21. Banyak anggapan bahwa untuk mempertahankan negara pasundan Belanda sangat memanfaatkan keyakinan bangsa Indonesia yang sulit untuk digoyahkan. Alasan yang memicu munculnya pernyataan diatas adalah
    a. Belanda memberikan jabatan dan kedudukan bagi warga pribumi yang mau membantu Belanda dalam melanggengkan berdirinya RIS di Indonesia
    b. Belanda menggunakan mitos yang sangat dipercaya oleh masyarakat Indonesia tentang ratu adil
    c. Keprcayaan rakyat Indonesia dengan akan datangnya Ratu Adil seperti yang tertulis dalam ramalan Joyo Boyo
    d. Bangsa belanda menghasut rakyat agar tidak mempercayai pemerintahan Soekano hatta
    e. Banyak warga Pribumi yang dimasukan dalam anggota KNIL oleh belanda

22. Pengimpunan pasukan yang dilakukan dengan memanfaatkan kepercayaan rakyat pada suatu ramalan dimanfaatkan oleh kelompok yang dipimpin oleh
    a. Dr. Soumokil
    b. Kahar Muzakar
    c. D.N Aidit
    d. Daud beureuh
    e. Westerlling

23. Perdana Mentri NIT yang mengundurkan diri dari jabatan karena tidak setuju dengan gerakan sparatis yang dilakukan oleh Andi Aziz
    a. Ir. Putuhena
    b. Ir. P.D Diapari
    c. Wilopo
    d. Sam ratulangi
    e. Andi Djema

24. Pada masa Republik Indonesia Serikat (RIS), di Sulawesi Selatan terjadi gerakan sparatisme yang dipimpin oleh Andi Azis. Gerakan sparatisme ini disebabkan oleh ... .
    a. menolah berdirinya negara Indonesia Timur
    b. mengikuti pembentukan NII Kartosuwiryo
    c. menuntut untuk menjadi pangdam NIT
    d. ditolaknya Andi Azis menjadi anggota APRIS
    e. menolak kedatangan TNI ke Sulawesi Selatan

25. Gerakan sparatisme pada masa RIS seperti pemberontakan Andi Aziz, APRA dan RMS pada dasarnya merupakan “bom waktu” yang ditinggalkan oleh kolonial Belanda di Indonesia. Ketiga gerakan sparatisme tersebut memiliki kesamaan yaitu ... .
    a. menolak gerakan penyatuan RI
    b. menolak hasil Perundingan Renville
    c. ingin memberlakukan ideologi Islam
    d. terjadi di wilayah Indonesia bagian timur
    e. menolak hasil Perundingan Linggarjati

Daftar Pustaka

https://bukubiruku.com/keragaman-budaya-indonesia/ diunduh pada tagl 3 Agustus 2020 pukul 15.00

https://id.lovepik.com/image-611522421/hand-drawn-open-book-illustration.html diunduh tanggal 3 Agustus 2020 pukul 18.45

https://www.clipartmax.com/middle/m2H7d3N4A0b1N4G6_gambar-petunjuk-arah-lucu/ diunduh tanggal 3 Agustus 2020 pukul 19.02

https://depositphotos.com/105374072/stock-illustration-student-studying-with-laptop.html diunduh tanggal 3 Agustus 2020 pukul 19.15

https://historia.id/politik/articles/tragedi-pembunuhan-ario-soerjo-voRrW diunduh tanggal 3 Agustus 2020 pukul 19.15

https://historia.id/politik/articles/berjudi-di-atas-renville-v5499 diunduh tanggal 3 Agustus 2020 pukul 19.15

https://harmoni.or.id/mengenal-amir-syarifuddin-harahap/ diunduh tanggal 3 Agustus 2020 pukul 19.15

https://indoprogress.com/2016/11/musso-pejuang-yang-radikal/ diunduh tanggal 3 Agustus 2020

https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/27/162409969/latar-belakang-pemberontakan-pki-di-madiun diunduh pada tanggal 4 Agustus 2020

https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/27/162409969/latar-belakang-pemberontakan-pki-di-madiun diunduh pada tanggal 4 Agustus 2020

http://ilmusosial.net/strategi-apa-yang-dipakai-fdr-untuk-melakukan-pemberontakan-pki-madiun diunduh pada tanggal 4 Agustus 2020

https://www.genpi.co/berita/21663/mengenal-ario-suryo-eks-gubernur-jatim-yang-dibantai-pki diunduhnpada tanggal 4 Agustus 2020

https://id.wikipedia.org/wiki/Jejak_Sang_Ajudan:_Sebuah_Biografi_Pierre_Tendean diunduh pada tanggal 5 Agustus 2020

https://www.merdeka.com/peristiwa/kisah-cinta-letnan-pierre-tendean-rukmini-yang-berakhir-pilu.html diunduh pada tanggal 5 Agustus 2020

https://www.gurupendidikan.co.id/sejarah-g30spki/ diunduh pada tanggal 5 Agustus 2020

https://jabar.tribunnews.com/2018/09/30/kata-kata-terakhir-ade-irma-suryani-sebelum-meninggal-dalam-peristiwa-g30spki?page=3 diunduh pada tanggal 5 Agustus 2020

https://www.gurupendidikan.co.id/sejarah-g30spki/#ftoc-heading-1 diunduh pada tanggal 5 Agustus 2020

https://depositphotos.com/178099124/stock-illustration-hand-holding-blue-pen-writing.html diunduh pada tanggal 6 Agustus 2020

https://www.cleanpng.com/png-student-learning-writing-vector-work-seriously-323738/ diunduh pada tanggal 7 Agustus 2020

https://www.freeimages.com/premium/cartoon-padlock-and-key-579119 diunduh pada tanggal 7 Agustus 2020

https://historia.id/politik/articles/lima-fakta-tentang-sultan-hamid-ii-vXl3X diunduh pada tanggal 7 Agustus 2020